

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari analisa pemecahan masalah yang telah penulis kemukakan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Buruh kurang terampil dalam memuat kayu gelondongan sehingga kurang maksimal dalam memuat.
2. Upah yang tidak sesuai dengan upah yang ada di propinsi (daerah)

### **B. Saran**

Untuk memaksimalkan pemuatan kayu dengan tehnik pemadatan terlcendali di atas kapal, penulis memberikan saran-saran kepada PT. Kayu Lapis Indonesia dan PT. Pengelola buruh muat agar bisa terwujud sebagai kepada :

1. Perlu adanya pendidikan keterampilan atau penyuluhan tentang bagaimana cara memuat kayu gelondongan dengan yang benar.
2. Upah yang harus sesuai dengan upah yang ada dipropinsi tersebut.

NIB Silalahi Bennet, (1995). Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Penerbit PT. Pustaka Binawa Pressindo.

Perwodarminto (2004). Kamus Bahasa Indonesia.

Gibson,et,All ( 1985 ), Organisasi. edisi kelima. jilid1, Jakarta: Erlanoga.

ISM CODE (2002) International Safety Management Code.London:  
International Maritime Organization



**PENGETIAN U.S.G**

- U : Urgency/penting  
Masalah yang apabila tidak segera diatasi akan berakibat fatal dalam jangka panjang.
- S : Seriousness/serius  
Masalah yang apabila terlambat diatasi akan berdampak fatal terhadap kegiatan tetapi berpengaruh pada jangka pendek.
- G : Growth/tumbuh  
Masalah potensial untuk tumbuh dan berkembangnya masalah dalam jangka panjang serta timbulnya masalah-masalah baru.

